



**B M K G**

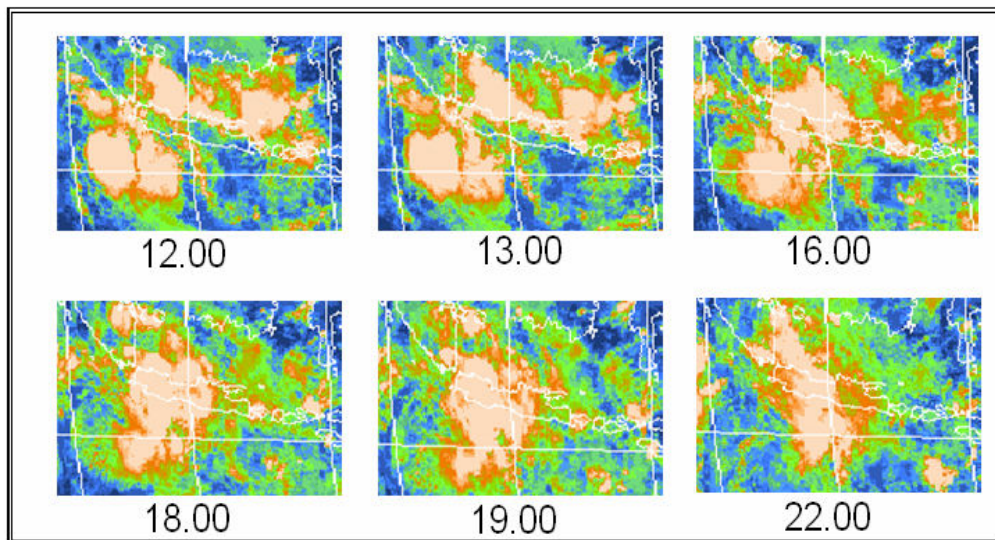
**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN KLIMATOLOGI PONDOK BETUNG-TANGERANG**

Jln. Raya Kodam Bintaro No. 82  
Jakarta Selatan ( 12070 )

Telp: (021) 7353018 / Fax: 7355262  
Website : <http://www.staklimpondoketung.net>

Tromol Pos. 7019 / Jks KL  
email : [staklim.pondok.betung@gmail.com](mailto:staklim.pondok.betung@gmail.com)

# ANALISIS CUACA TANGGAL 16 MEI 2010



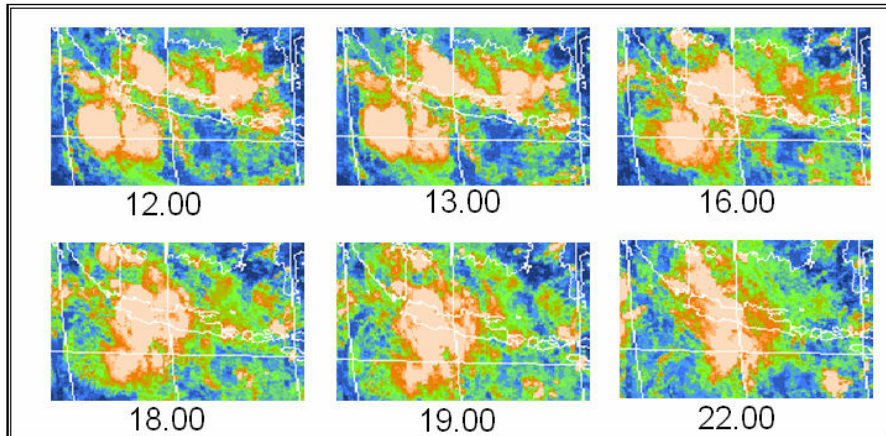
**TANGERANG, 17 MEI 2010**

## ANALISIS CUACA TANGGAL 16 MEI 2010

Pada hari minggu tanggal 16 Mei 2010 wilayah Jabodetabek diguyur hujan dengan intensitas lebat mulai siang hingga sore hari, kemudian di beberapa tempat dilaporkan terjadi angin kencang. Pada evaluasi ini akan menganalisis kejadian hujan tersebut dengan melihat kondisi dinamika atmosfer yang terjadi, kemudian akan menganalisis prospek cuaca dalam satu minggu ke depan.

### I. Analisis Dinamika Atmosfer

#### A. Pantauan Citra Satelit

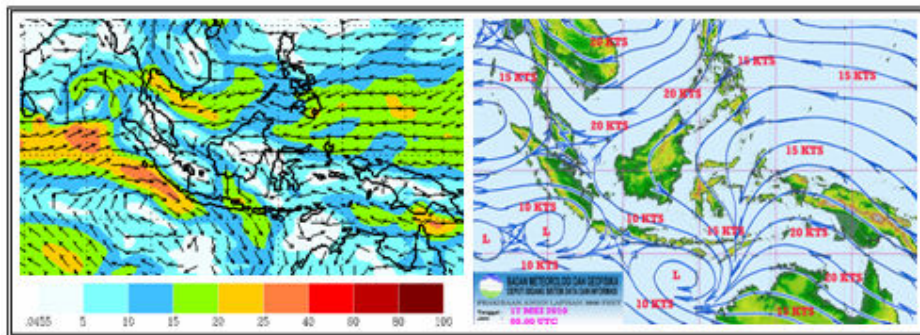


Gambar 1. Citra Satelit Infra Merah mulai pukul 12.00 s/d 22.00 WIB

Sumber : [www.bom.gov.au](http://www.bom.gov.au)

Berdasarkan hasil pantauan citra satelit infra merah mulai pukul 12.00 sampai 22.00 WIB terlihat sebaran awan di wilayah Jawa bagian barat mulai tumbuh pada pukul 12.00 WIB dan pukul 16.00 sebaran awan sudah mulai merata. Sedangkan mulai pukul 22.00 WIB sebaran awan sudah mulai bergerak ke arah bagian tengah wilayah Jawa.

#### B. Pantauan TLAPS

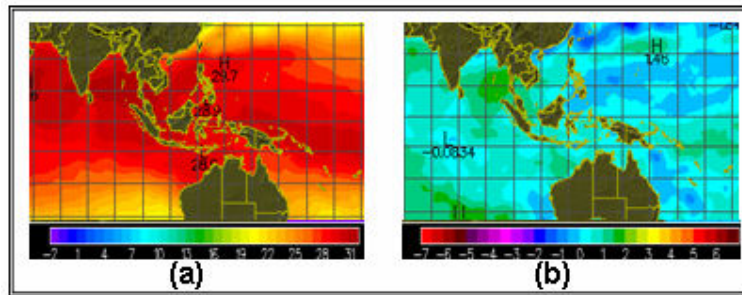


Gambar 2. Stream Line dan Kondisi Angin Tanggal 16 dan 17 Mei 2010

Sumber : [www.bom.gov.au](http://www.bom.gov.au) dan [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

Berdasarkan hasil analisis stream line dan kondisi angin terdapat pusat tekanan rendah di wilayah barat daya Lampung dan selatan Bali, menyebabkan adanya perkumpulan massa udara serta daerah belokan angin di wilayah Jawa bagian barat. Kecepatan angin diperkirakan di wilayah tersebut berkisar antara 10 hingga 20 Knot ( 5 – 10 m/s).

### C. Suhu Muka Laut (SST)



Gambar 3. Kondisi Suhu Muka Laut (a) dan Anomali Suhu Muka Laut tanggal 16 Mei 2010

Sumber : [www.weather.unisys.com](http://www.weather.unisys.com)

Berdasarkan kondisi suhu muka laut tanggal 16 Mei 2010 dapat terlihat bahwa wilayah Indonesia memiliki nilai antara 29-31 °C, sedangkan menurut kondisi anomali suhu muka laut dibandingkan minggu sebelumnya terlihat di wilayah perairan mulai dari Australia hingga Indonesia memiliki anomali suhu muka laut yang positif antara +1 sampai +2 °C

### II. Pembahasan Dinamika Atmosfer

Berdasarkan pertimbangan keadaan sebaran awan melalui kondisi satelit cuaca, pantauan TLAPS (*Tropical Limited Area Prediction System*) dan kondisi suhu muka laut dan anomalnya di wilayah perairan Indonesia, maka dapat dikatakan perairan Indonesia pada tanggal 16 Mei 2010 memiliki kondisi suhu muka laut yang hangat, kemudian memiliki anomali suhu yang positif mengindikasikan suplai uap air di wilayah Indonesia masih cukup besar sehingga dapat terlihat dari pantauan citra satelit telah terjadi sebaran awan yang cukup merata yang menyebabkan wilayah Indonesia pada umumnya di guyur hujan. Konsentrasi pusat tekanan rendah di wilayah barat daya Lampung menyebabkan kondisi suplai air dan sebaran awan berada pada wilayah tersebut menyebabkan wilayah Jawa bagian barat, khususnya Jabodetabek mengalami hujan yang cukup lebat mulai siang hingga sore hari dengan disertai angin yang cukup kencang di beberapa wilayahnya.

### II. Prospek Cuaca Satu Minggu Kedepan

Wilayah letak terjadinya penguapan maksimum yang dilihat dari Phase MJO (Madden Julian Oscillation) diperkirakan berada pada phase 4 dan 5. Suhu muka laut per tanggal 16 Mei 2010 mengalami anomali yang positif di wilayah perairan Utara Australian hingga perairan wilayah Indonesia dan dampaknya secara langsung banyaknya pusat tekanan rendah yang tumbuh disekitar wilayah tersebut. Perairan Samudera Pasifik Tengah yang diindikasikan dengan nilai pada indek nino3.4 mulai mengalami pendinginan tetapi masih sedikit positif seiring dengan masih cukup hangatnya suhu muka laut yang berada di sekitar ekuator dan memiliki nilai antara 0 s/d 0.5, disatu sisi nilai Dipole Mode juga cenderung konstan berada pada nilai normalnya (0 – 0.4).

Melalui pertimbangan kondisi dinamika atmosfer diatas maka wilayah Banten dan DKI Jakarta dalam satu minggu (17 sampai 23 Mei 2010) ke depan memiliki potensi terjadinya cuaca yang memiliki potensi hujan pada siang hingga sore hari dan kadang bervariasi mulai dari keadaan cerah berawan dan berawan, tetapi pengaruh hujan akan mulai berkurang dalam 4 hari kedepan, tetapi potensi kejadian pemanasan maksimum yang memaksa terjadinya penguapan yang cukup tinggi sehingga menimbulkan hujan bersifat tiba-tiba disertai petir dan terkadang disertai angin kencang.